

## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

#### 3.1.1 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode deskriptif. Untuk mengetahui perbedaan perilaku mematuhi protokol kesehatan yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 dengan yang belum terkonfirmasi positif COVID-19 di kecamatan Bojongloa Kaler menggunakan analisis perbandingan dua rata-rata Uji-T.

#### 3.1.2 Pendekatan Geografi

Dalam kajian geografi memiliki tiga pendekatan utama, yaitu keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah. Pendekatan yang difokuskan adalah pendekatan keruangan. Pendekatan keruangan memfokuskan pada variasi fenomena di berbagai tempat permukaan bumi dengan menganalisis faktor-faktor dominan yang dominan mempengaruhi perbedaan tersebut. Aksa, F. I., Utaya, S., & Bachri, S. (2019).

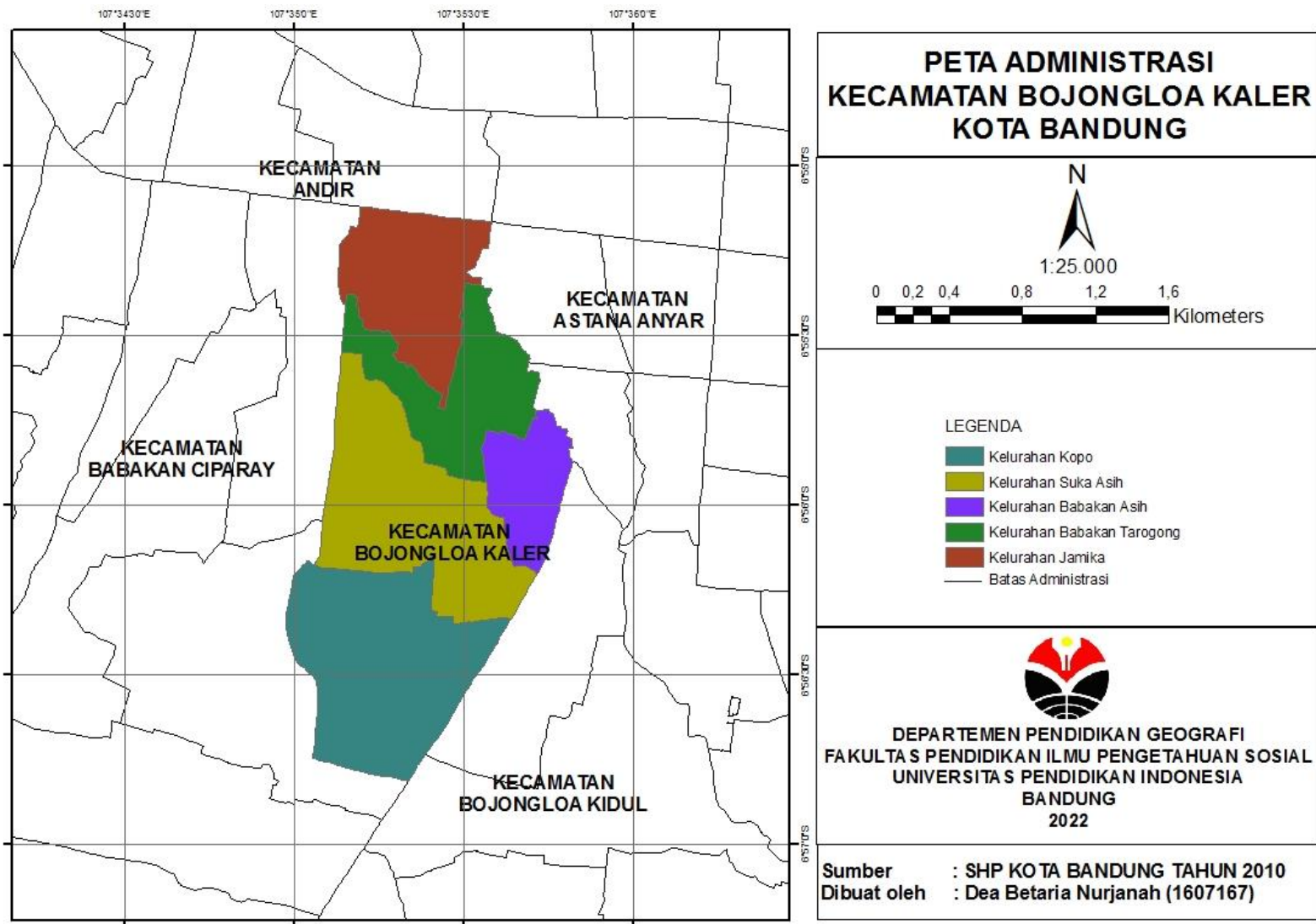
### 3.2 Lokasi

Lokasi pada penelitian ini berada di Kecamatan Bojongloa Kaler. Kecamatan Bojongloa Kaler memiliki 5 kelurahan diantaranya Kopo, Suka Asih, Babakan Asih, Babakan Tarogong, dan Jamika.

Secara geografis Kecamatan Bojongloa Kaler terletak pada koordinat  $06^{\circ} 55' 24,4''$  LS sampai  $06^{\circ} 56' 16,08''$  LS dan  $107^{\circ} 35' 7,08''$  BT sampai  $107^{\circ} 35' 39,84''$  BT. Batas wilayah Kecamatan Bojongloa Kaler adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Andir  
Sebelah Timur : Kecamatan Astana Anyar  
Sebelah Selatan : Kecamatan Babakan Ciparay  
Sebelah Barat : Kecamatan Babakan Ciparay





Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Bojongloa Kaler

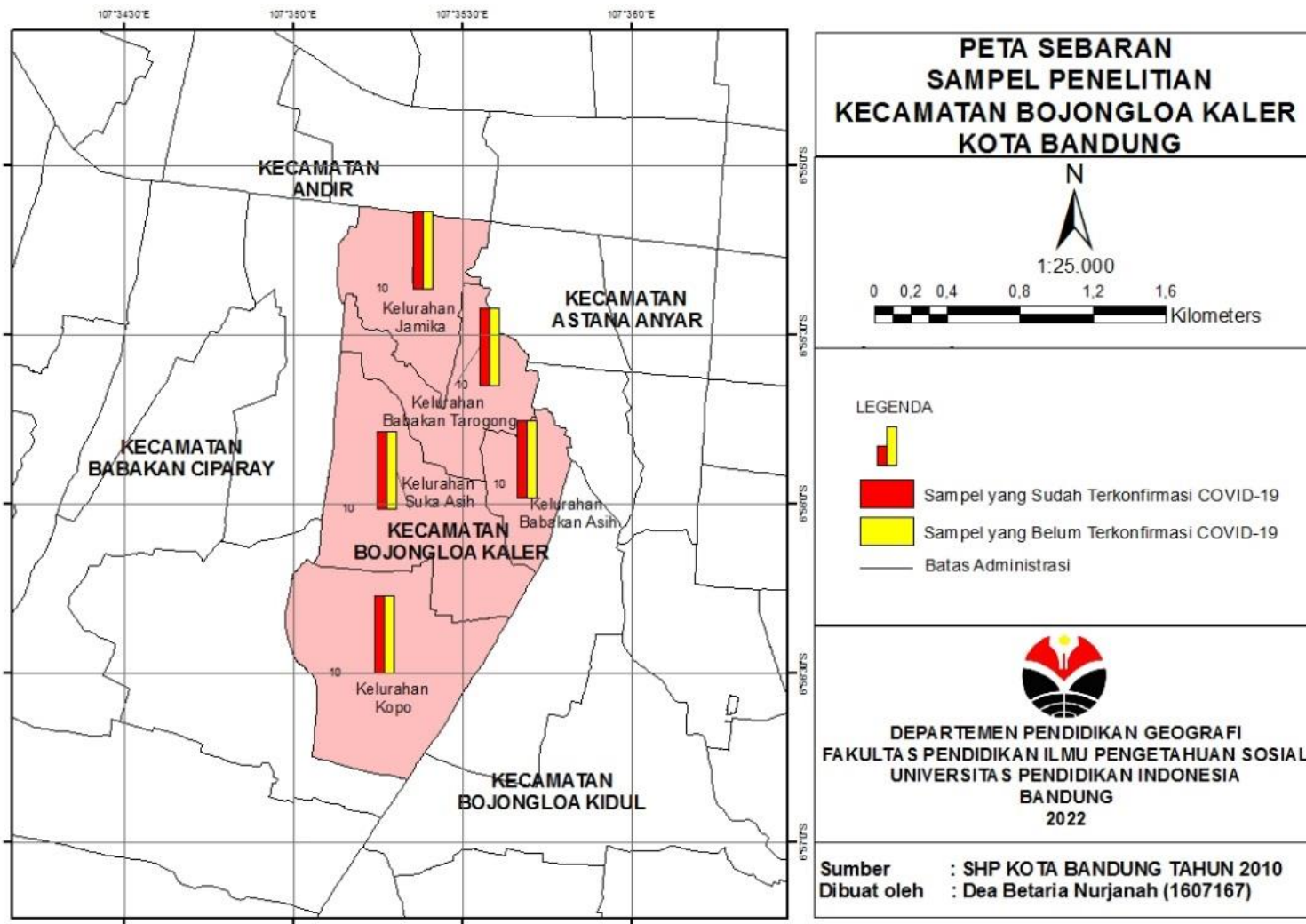
### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup Populasi Wilayah dan Populasi Manusia. Populasi wilayah meliputi Kecamatan Bojongloa Kaler yang terdiri dari 5 kelurahan diantaranya Kopo, Suka Asih, Babakan Asih, Babakan Tarogong, dan Jamika. Sedangkan pada Populasi Manusia meliputi semua penduduk di Kecamatan Bojongloa Kaler yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 dan yang belum terkonfirmasi positif COVID-19.

#### 3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik *quota sampling*. *Quota sampling* adalah metode penentuan sampel dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sampai dengan ukuran kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2016). Penentuan sampel pada penelitian ini yakni 50% responden yang pernah terkonfirmasi positif COVID-19 dan 50% responden yang belum terkonfirmasi positif COVID-19. Teknik *accidental sampling* digunakan untuk menentukan responden di kecamatan Bojongloa Kaler, dimana metode tersebut ditentukan secara acak yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika orang yang ditemui secara acak tersebut dianggap cocok sebagai sumber data. Pujasai, N. K. S., Sjah, T., & Halil, H. (2021). Untuk penentuan sampel pada penelitian ini, sebagaimana dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

### 3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007), Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ingin dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator
Penduduk Kecamatan Bojongloa Kaler	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penduduk yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19</li><li>2. Penduduk yang belum terkonfirmasi positif COVID-19</li></ol>
Perilaku Mematuhi Protokol Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menggunakan masker ketika sedang bepergian</li><li>2. Menggunakan <i>handsanitizer</i>/sabun ketika mencuci tangan</li><li>3. Menerapkan etika batuk dan bersin</li><li>4. Menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut</li><li>5. Menggunakan disinfektan alat pribadi setelah bepergian</li><li>6. Menjaga sirkulasi udara</li><li>7. Mandi dan mengganti pakaian setelah bepergian</li><li>8. Melakukan olahraga secara rutin</li><li>9. Memenuhi asupan gizi seimbang</li><li>10. Mengonsumsi vitamin C</li></ol>

	11. Menjaga kebersihan lingkungan 12. Menghindari berjabat tangan 13. Menghindari kerumunan 14. Menjaga jarak dengan orang lain 15. Mengurangi durasi beraktivitas di luar rumah 16. Mengurangi jarak beraktivitas di luar rumah 17. Mengurangi <i>trip</i> 18. Mengurangi penggunaan moda transportasi umum
--	---

Skala pengukuran kuisioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi pertanyaan**

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pertanyaan	Skala Pengukuran
1	Perilaku mematuhi protokol kesehatan	PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	Memakai masker dengan benar	Ordinal
2			Menggunakan <i>handsanitizer</i> /mencuci Tangan selama 20 detik dengan sabun	Ordinal
3			Di tempat aman dan tidak sedang memakai makser, apabila anda batuk menutup mulut dengan tisu atau siku dalam (bukan dengan telapak tangan)	Ordinal
4			Menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut	Ordinal
5			Membersihkan handphone, tas, kaca mata dan alat pribadi lainnya dengan desinfektan saat sampai di rumah/kantor	Ordinal
6			Menjaga sirkulasi udara di rumah/kantor	Ordinal
7			Mandi dan mengganti pakaian setelah pulang dan bepergian	Ordinal
8			Melakukan olahraga secara rutin minimal 3x seminggu	Ordinal
9			Memenuhi asupan gizi seimbang	Ordinal
10			Mengonsumsi vitamin C setiap hari	Ordinal
11			Menjaga kebersihan lingkungan	Ordinal

12	<i>Social distancing</i> dan <i>Physical distancing</i>	Menghindari berjabat tangan	Ordinal
13		Menghindari kerumunan	Ordinal
14		Menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang lain ketika di luar rumah	Ordinal
15		Mobilitas	Mengurangi durasi beraktivitas di luar rumah
16	Mengurangi jarak beraktivitas di luar rumah		Ordinal
17	Mengurangi <i>trip</i>		Ordinal
18	Mengurangi penggunaan moda transportasi umum		Ordinal

### 3.5 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Alat dan Bahan**

No	Alat dan Bahan	Fungsi
1	Laptop	Pengolahan data dan pembuatan laporan penelitian
2	Perangkat Lunak Microsoft Word	Pengolahan data
3	erangkat Lunak Microsoft Excel	Pengolahan data
4	Perangkat Lunak ArcGIS	Pembuatan Peta
5	Kamera	Dokumentasi
6	Alat Tulis Kantor (ATK)	Mencatat Hasil Wawancara

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016 : 193), Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data.

Langkah yang perlu digunakan untuk pengumpulan data berdasarkan data yang akan dicari agar dapat menggunakan metode tersebut untuk memperoleh data dalam penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut :



## 1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:82) Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa di masa lalu dan dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Tujuan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data spasial serta data atribut dari institusi terkait untuk memperoleh informasi yang relevan.. Data dalam penelitian ini berupa :

- a. Peta Administrasi Kota Bandung Skala 1:25.000 yang diperoleh dari Badan Informasi Geospasial
- b. Data Kasus COVID-19 Kecamatan Bojongloa Kaler tahun 2020-2021 pada situs Pusico Bandung

## 2. Angket/Kuisisioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data berupa pemberian serangkaian pernyataan tertulis kepada responden. (Sugiyono, 2016) Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengambilan dan penyusunan data secara sistematis dari hasil catatan lapangan, wawancara serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya dalam unit-unit mensintesisikannya, menggabungkannya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2016:147)

#### **3.7.1 Statistik deskriptif**

Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk menentukan nilai variabel independen, baik satu variabel atau lebih. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan perilaku mematuhi protokol kesehatan yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 serta yang belum terkonfirmasi positif COVID-19.

### 3.7.2 Skala *likert*

Skala *likert* (*Likert scale*) adalah skala respons psikometri yang digunakan khususnya dalam penyebaran kuesioner untuk menentukan preferensi responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Canta, D. S. (2020). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap atau perilaku mematuhi Protokol Kesehatan penduduk kecamatan Bojongloa Kaler. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran variabel yaitu skala Likert, dimana masing-masing disusun menggunakan skala 1-5 kategori respon, setiap respon diberikan skor atau bobot yaitu skor dari 1 sampai dengan 5, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Instrumen Skala Likert**

PK	TP	J	KK	SR	SL
Nilai	1	2	3	4	5

Mengacu pada Tabel di atas, diketahui bahwa pertanyaan kuesioner (PK), Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Kadang-kadang (KK), Sering (SR) dan Selalu (SL).

**Tabel 3.5 Anchor Skala Likert**

No	Indikator	Rating	Anchor
1	Kepatuhan	5 (Selalu)	Selalu mentaati Protokol Kesehatan
2		4 (Sering)	Sesekali tidak mentaati Protokol Kesehatan
3		3 (Kadang-kadang)	Tidak mentaati Protokol Kesehatan namun masih dalam batasan yang wajar
4		2 (Jarang)	Kadang-kadang melakukan pelanggaran Protokol Kesehatan
5		1 (Tidak pernah)	Sering melanggar Protokol Kesehatan

### 3.7.3 Scoring

Metode *scoring* ini digunakan untuk memberikan nilai pada setiap karakteristik parameter dari subvariabel sehingga nilainya dapat dihitung dan ditentukan peringkatnya. Tiara, T. P. (2013). Terdapat beberapa penggunaan *scoring* dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

#### a. Nilai Perilaku Mematuhi Prokes per item pertanyaan

Berdasarkan jawaban responden per item pertanyaan akan diperoleh skor total dari seluruh responden. Skor tersebut akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban dari seluruh responden dalam bentuk presentase. Perhitungan indeks jawaban responden menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Dimana :

- F1 yaitu jumlah jawaban responden yang menjawab 1 (Tidak pernah)
- F2 yaitu jumlah jawaban responden yang menjawab 2 (Jarang)
- F3 yaitu jumlah jawaban responden yang menjawab 3 (Kadang-kadang)
- F4 yaitu jumlah jawaban responden yang menjawab 4 (Sering)
- F5 yaitu jumlah jawaban responden yang menjawab 5 (Selalu)

Setelah jumlah skor diperoleh, maka akan dikategorikan pada pengukuran nilai kepatuhan. berdasarkan rumus dari riduwan sebagai berikut.

Jumlah skor dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

- Nilai indeks maksimal : Jumlah sampel x Jumlah soal x Skor tertinggi
- Nilai indeks minimum : Jumlah sampel x Jumlah soal x Skor terendah
- Jarak Interval : (Nilai maksimal – Nilai minimum) : 5

Kriteria interpretasi skor tiap item pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Protokol Kesehatan COVID-19 Per Item Pertanyaan**

<b>Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Prokes Per Item Pertanyaan</b>	
<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
211-250	Sangat Patuh
171-210	Patuh
131-170	Cukup Patuh
91-130	Tidak Patuh
50-90	Sangat Tidak Patuh

#### **b. Nilai Perilaku Mematuhi Prokes Per Orangan**

Berdasarkan jawaban tiap responden dari seluruh item pertanyaan akan diperoleh skor total. Skor tersebut akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban dari tiap responden. Perhitungan indeks jawaban responden menggunakan rumus sebagai berikut :

Nilai Indeks =  $(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5) / \text{Jumlah item pertanyaan}$

Dimana :

- F1 yaitu jumlah jawaban responden yang menjawab 1 (Tidak pernah)
- F2 yaitu jumlah jawaban responden yang menjawab 2 (Jarang)
- F3 yaitu jumlah jawaban responden yang menjawab 3 (Kadang-kadang)
- F4 yaitu jumlah jawaban responden yang menjawab 4 (Sering)
- F5 yaitu jumlah jawaban responden yang menjawab 5 (Selalu)

Kriteria interpretasi skor per orangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Protokol Kesehatan Per Orangan**

<b>Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Protokol Kesehatan Per Orangan</b>	
<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
77-90	Sangat Patuh
62-76	Patuh
48-61	Cukup Patuh
33-47	Tidak Patuh
18-32	Sangat Tidak Patuh

**c. Nilai Perilaku Mematuhi Prokes dalam Mengurangi Durasi Beraktivitas di Luar Rumah**

Interpretasi dari nilai perilaku mematuhi prokes dalam mengurangi durasi beraktivitas di luar rumah yaitu semakin sedikit durasi seseorang beraktivitas di luar rumah, maka semakin patuh seseorang tersebut pada Prokes. Sebaliknya jika semakin banyak durasi seseorang beraktivitas di luar rumah, maka semakin tidak patuh seseorang tersebut pada Prokes. Nilai perilaku mematuhi prokes dalam mengurangi durasi beraktivitas di luar sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.8 Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Prokes dalam Mengurangi Durasi Beraktivitas di Luar Rumah**

<b>Durasi</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
< 1 jam	5	Sangat Patuh
1-3 jam	4	Patuh
4-6 jam	3	Cukup Patuh
7-9 jam	2	Tidak Patuh
10-12 jam	1	Sangat Tidak Patuh

**d. Nilai Perilaku Mematuhi Prokes Dalam Mengurangi Jarak Beraktivitas di Luar Rumah**

Interpretasi dari nilai perilaku mematuhi prokes dalam mengurangi jarak beraktivitas di luar rumah yaitu semakin sedikit jarak tempuh seseorang beraktivitas di luar rumah, maka semakin patuh seseorang tersebut pada Prokes. Sebaliknya jika semakin banyak jarak tempuh seseorang beraktivitas di luar rumah, maka semakin tidak patuh seseorang tersebut pada Prokes. Nilai perilaku mematuhi prokes dalam mengurangi jarak beraktivitas di luar sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.9 Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Prokes dalam Mengurangi Jarak Beraktivitas di Luar Rumah**

Jarak	Skor	Kategori
<1 km	5	Sangat Patuh
1-5 km	4	Patuh
6-10 km	3	Cukup Patuh
11-15 km	2	Tidak Patuh
>15 km	1	Sangat Tidak Patuh

**e. Nilai Perilaku Mematuhi Prokes dalam Mengurangi Trip**

Interpretasi nilai perilaku mematuhi prokes dalam mengurangi *trip* yaitu semakin sedikit tujuan seseorang yang ditempuh, maka semakin patuh seseorang tersebut pada Prokes. Sebaliknya jika semakin banyak tujuan yang ditempuh seseorang, maka semakin tidak patuh seseorang tersebut pada Prokes. (Indriany, S, dkk, 2022) Nilai perilaku mematuhi prokes dalam mengurangi *trip* sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.10 Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Prokes dalam Mengurangi Trip**

Kategori	Skor (S)	Kategori
<1 tujuan	5	Sangat Patuh
1-2 tujuan	4	Patuh
3-4 tujuan	3	Cukup Patuh
5-6 tujuan	2	Tidak Patuh

7-8 tujuan	1	Sangat Tidak Patuh
------------	---	--------------------

Sedangkan untuk opsi *trip* pada kuisioner di penelitian ini, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.11 Opsi Trip**

No	Tujuan
1	Warung
2	Mall
3	Pasar
4	Sekolah
5	Tempat Wisata
6	Tempat Ibadah
7	Tempat Kerja
8	Acara Pernikahan
9	Kegiatan Sosial

#### **f. Nilai Perilaku Mematuhi Protokol Kesehatan dalam Mengurangi Penggunaan Moda Transportasi Umum**

Interpretasi nilai perilaku mematuhi proses dalam mengurangi penggunaan Moda transportasi umum yaitu semakin sedikit seseorang mengurangi penggunaan transportasi umum, maka semakin patuh seseorang tersebut pada proses. Sebaliknya jika semakin banyak seseorang banyak menggunakan transportasi umum, maka semakin tidak patuh seseorang tersebut pada proses. (Indriany, S, dkk, 2022). Nilai perilaku mematuhi proses dalam mengurangi penggunaan moda transportasi umum sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.12 Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Proses dalam Mengurangi Penggunaan Moda Transportasi Umum**

Skor Moda Transportasi	Skor	Kategori
1	5	Sangat Patuh
2	4	Patuh
3	3	Cukup Patuh

4	2	Tidak Patuh
>5	1	Sangat Tidak Patuh

Sedangkan untuk opsi penggunaan moda transportasi pada kuisioner di penelitian ini, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.13 Opsi Penggunaan Moda Transportasi**

Cara	Skor	Skor akhir
Berjalan kaki	1	1
Sepeda pribadi	1	
Motor pribadi	2	2
Mobil pribadi	2	
Motor online (ojek)	3	3
Mobil online (taxi online)	4	4
Angkutan Umum	5	5

### 3.7.4 Uji T-test

Uji T atau uji T-test merupakan komponen uji perbandingan data atau uji hipotesis komparatif yang dapat digunakan untuk menguji kepalsuan dan kebenaran hipotesis nol, biasanya dalam skala rasio dan interval (data kuantitatif). Uji-T digunakan untuk menentukan 2 kelompok skor yang memiliki perbedaan yang signifikan dalam tingkat probabilitas pemilihannya. Uji-T sampel independen digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan dalam rata-rata dua sampel independen. Sampel independen diambil secara acak tanpa kesesuaian data. (Hidayat, A., 2012)

Uji hipotesis perbedaan signifikan rata-rata kedua kelompok diasumsikan:

- Nilai probabilitas P.Value < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- Nilai probabilitas P.Value > 0,05, maka tidak ada perbedaan yang signifikan.



### 3.8 Alur Penelitian

